

ABSTRAK

Latar Belakang: Nyeri pada persalinan umumnya terasa hebat, hanya 2-4% ibu saja yang mengalami nyeri ringan selama persalinan. Nyeri pada persalinan dapat dikurangi dengan menggunakan metode farmakologi dan nonfarmakologi. Salah satu metode untuk mengurangi nyeri persalinan yang sering dilakukan adalah pijat. Salah satu jenis pijat adalah efflurage massage yaitu suatu gerakan dengan mempergunakan seluruh permukaan tangan melekat pada bagian-bagian tubuh yang digosok dengan ringan dan menenangkan.

Penelitian ini dilakukan dengan **Tujuan** untuk mengetahui pengaruh efflurage massage terhadap nyeri ibu bersalin kala I di Klinik Atika.

Jenis Penelitian adalah quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah sebagian ibu yang menjalani persalinan kala I di Klinik Atika. Sampel terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok pembandingan, masing-masing kelompok terdiri dari 15 orang sehingga sampel berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sample yang digunakan yaitu consecutive sampling.

Hasil Penelitian ini menunjukkan Sebelum dilakukan massage effleurage rata-rata skala nyerinya adalah 7,00 sedangkan setelah dilakukan massage effleurage diperoleh rata-rata skala nyerinya adalah 4,33. Pada saat pre test pada kelompok pembandingan, rata-rata skala nyeri adalah 7,27, dan pada saat post test, rata-rata skala nyerinya adalah 7,13. Perbedaan rata-rata skala nyeri pada kelompok yang diberikan intervensi massage effleurage adalah sebesar 2,67, pada kelompok pembandingan sebesar 0,14. Oleh karena itu dapat **disimpulkan** Ada perbedaan tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I antara kelompok massage effleurage dan kelompok pembandingan di Klinik Atika.

Kata Kunci: Persalinan, Nyeri Ibu Bersalin, Effleurage Massage